

**LAPORAN**  
**PENELITIAN DOSEN PEMULA UNIVERSITAS LAMPUNG**



**SDGs(*Sustainable Development Goals*) :Peran lahan pesisir  
dalam mengatasi kemiskinan dan kelestarian lingkungan**

**TIM PENGUSUL**

<b>Diang Adistya, S.Kom., M.Si</b>	<b>6685432</b>	<b>(Ketua)</b>
<b>Drs.A.Efendi,M.M</b>	<b>6687060</b>	<b>(Anggota)</b>
<b>Lilih Muflihah,S.I.P.,M.I.P</b>	<b>6681249</b>	<b>(Anggota)</b>

**PROGRAM STUDY ILMU ADMINISTRASI BISNIS**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2021**

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN PEMULA  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Penelitian : SDGs(*Sustainable Development Goals*) :Peran lahan pesisir dalam mengatasi kemiskinan dan kelestarian lingkungan

Manfaat sosial ekonomi: Dapat memberikan transfer knowlage bagi masyarakat pesisir dan pelaku bisnis

**Ketua Peneliti**

- a. Nama Lengkap : Diang Adistya,S.Kom.,M.Si
- b. SINTAID : 6685432
- c. Jabatan Fungsional : Lektor
- d. Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
- e. Nomor HP : 082176230011
- f. Alamat surel (e-mail) : diang.adistya@fisip.unila.ac.id

**Anggota Peneliti (1)**

- a. Nama Lengkap : Lilih Muflihah,S.I.P.,M.I.P
- b. SINTA ID : 6681249
- c. Program Studi : Ilmu Pemerintahan

**Anggota Peneliti (2)**

- a. Nama Lengkap : Drs. A.Efendi.,M.M
- b. SINTA ID : 6687060
- c. Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Nama mahasiswa yang terlibat : Ardi,Widya Mareta diana  
 Lokasi kegiatan : Kecamatan Katibung Desa Tarahan Lampung Selatan  
 Lama kegiatan : 6 Bulan  
 Biaya Penelitian : Rp15.000.000(lima belas juta rupiah)  
 Sumberdana : LPPM Universitas Lampung

Bandar Lampung, Juli 2021

Mengetahui,  
Dekan FISIP,

Tanda tangan

Dra. Ida Nurhaida, M.Si  
NIP. 196108071987032001

Ketua Peneliti,

Tanda angan

Diang Adistya,S.Kom.,M.Si  
NIK 231704870511101

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Lampung,

Tanda tangan  
Dr. Lusmeilia Afriani, D.E.A  
NIP. 196505101993032008

Lampiran 3

**HALAMAN PENGESAHAN  
PENELITIAN DOSEN  
PEMULA UNIVERSITAS  
LAMPUNG**

Judul Penelitian : SDGs(*Sustainable Development Goals*) :Peran lahan pesisir dalam mengatasi kemiskinan dan kelestarian lingkungan

1. Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Diang Adistya, S.Kom.,M.Si	Ketua	SIM	Ilmu Adm.Bisnis	56jam
2.	Lilih Muflihah, S.I.P.,M.I.P	Anggota 1	Kebijakan Publik	Ilmu Adm.Pemerintahan	56jam
3.	A.Efendi,M.M	Anggota 2	Pemasaran	Ilmu Adm.Bisnis	56jam

2. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian):
3. Masa Pelaksanaan  
Mulai : bulan Maret tahun 2020  
Berakhir : bulan Agustus. Tahun 2020
4. Usulan Biaya : Rp.15.000.000
5. Lokasi Penelitian (lapangan)
6. Instansi lain yang terlibat (Mitra Kelompok Masyarakat/ pengguna hasil penelitian)
7. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu (SDGs Tambak udang vaname saat ini menjanjikan keuntungan yang besar bagi pelaku bisnisnya, tetapi modal yang diperlukan besar, untuk menggantikan beton dalam tambak maka memakai plastik, hal ini dapat menjadi inovasi pencegahan rembesan di dalam kolan selain beton dan lebih murah)
8. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran untuk setiap penerima hibah (Jurnal Bisnis dan manajemen Islam)

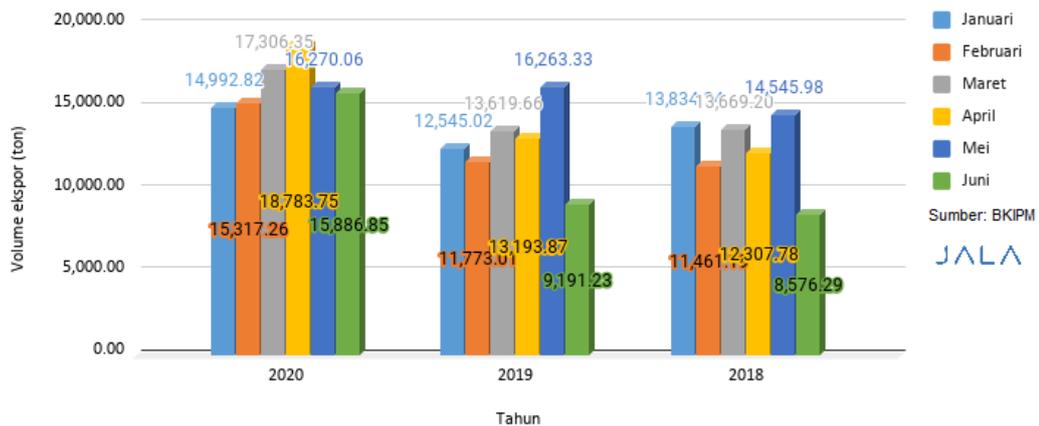
## RINGKASAN

Para pelaku usaha dan bisnis di dunia saat ini sedang terpukul akibat pandemi Covid19. Indonesia dengan memiliki garis pantai yang luas menjadi asset yang berharga yang dapat dikelola oleh masyarakat dan pelaku bisnis saat ini. Dengan adanya SDGs diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan model dan solusi bagi pelaku bisnis dan masyarakat daerah pesisir agar meningkatkan kesejahteraannya. Pembukaan tambak udang menjadi salah satu hal yang akan di kaji dalam penelitian ini, sehingga masyarakat bisa memulai bisnis ini untuk keberlanjutan dan kesejahteraannya dengan mempertimbangkan aspek lingkungan yang ada dengan baik. Pemakaian plastic maulsa diharapkan menjadi solusi dan temuan yang dapat di aplikasi di semua tambak udang sehingga mendapatkan HAKI setelah penelitian berlangsung.

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pandemi virus COVID19 yang melanda dunia sudah hamper satu tahun lebih terjadi. Akibatnya terjadi kebijakan pembatasan interaksi langsung antar manusia. Hal ini tentu banyak memukul dunia bisnis dan usaha yang terjadi hamper disemua sector. Indonesia harus melihat potensi lain untuk dikembangkan bagi bisnis dan usaha sehingga tetap bisa menjaga keberlangsungan kehidupan yang ada. Indonesia merupakan negara didunia dengan luas daratan dan lautan terbesar. Indonesia memiliki garis pantai yang panjang. Salah satu potensi bisnis di pantai adalah tambak udang.



Sumber ;[www.bisnisudang2020.com](http://www.bisnisudang2020.com) (sabtu 20/02/2021,15.00)

Pemerintah memiliki target untuk revitalisasi tambak udang 82.870 hektar yang tersebar pada 22 Kabupaten di pantai utara Jawa pada tahun 2012. Revitalisasi tambak merupakan bagian dari industrialisasi perikanan budidaya yang ditargetkan menghasilkan 102.000 ton udang atau senilai Rp 5,89 triliun. Hingga tahun 2014, revitalisasi tambak akan dikembangkan pada semua sentra produksi di Indonesia seluas 135.213 hektar dengan produksi 210.000 ton udang. Upaya revitalisasi tambak dilakukan dengan diperdalam 1,5-1,7 meter serta akses permodalan dikembangkan dengan penjamin dari asuransi Jaminan Kredit

Indonesia (Subiakto, 2012). Program Kementerian Kelautan dan Perikanan melalui revitalisasi tambak udang pada tahun 2012 diberikan dalam bentuk barang berupa plastik mulsa, kincir, pompa air, genset, benih udang dan juga pakan. Sedangkan untuk program revitalisasi tambak 2013, diberikan dalam bentuk plastik mulsa, kincir, pompa air dan genset. Hal ini untuk lebih meningkatkan rasa memiliki petambak udang terhadap program revitalisasi tambak dan sekaligus membuka kesempatan kepada perbankan untuk lebih berperan dalam pemberian bantuan modal kepada petambak dalam mengelola usaha budidaya udang (Subiakto, 2013).



Sumber : Pengamatan Langsung Lapangan Industri Tambak Udang

Para pelaku industri tambak udang di Lampung pada masa pandemi covid 19 memiliki beragam tantangan dalam menjalankan bisnisnya dan memulai bisnis tambak udangnya. Pengadaan peralatan semua dilakukan dengan modal pribadi pengusaha. Penggunaan plastik mulsa dapat mengeliminasi porositas dan kebocoran air tambak, kualitas tanah, pengikisan tanggul dan dasar tambak tanah oleh arus kincir; mencegah terjadinya air koloid dan memudahkan terkumpulnya limbah tambak sehingga feeding area lebih bersih. Selain itu, aplikasi Tambak plastik mulsa untuk budidaya udang vaname ..... (Erfan Andi Hendrajat)

Pada umumnya kriteria kesesuaian lahan dapat bervariasi dari satu tempat ke tempat lain, yang penting didasarkan pada faktor-faktor meteorologi, tanah, topografi, dan ketersediaan air, di mana kategori penting dari informasi

lingkungan dibutuhkan untuk penilaian kesesuaian lahan (Dennis *et al.*, 2004). Peningkatan produktivitas tambak yang ramah lingkungan dengan usaha budidaya berkelanjutan sangat bergantung dan ditentukan oleh sistem pengelolaan yang diterapkan, serta memperhatikan potensi pengembangan lahan budidaya tambak yang sesuai dengan peruntukannya. Sustainable Development Goals(SDGs) sangat diperlukan untuk masyarakat dan pebisnis di dalam sector pembesaran udang. Dengan data tersebut sehingga penelitian ini memiliki tema Sustainable Development Goals(SDGs) untuk optimalisasi penggunaan lahan oleh masyarakat dan pengusaha tambak udang. Karakteristik lahan pesisir yang banya pasir menjadikan tambak bocor,oleh karena itu harus diberikan solusi, dalam penelitian ini akan coba di aplikasikan plastic maulsa sebagai pengganti beton.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan pengusaha tambak udang ialah tentang Sustainable Development Goals(SDGs) terhadap kelangsungan bisnis dan kelangsungan hidup masyarakat yang di akibatkan kondisi lahan tambak yang meyoritas pasir mengakibatkan kebocoran, maka dipelukan suatu solusi sehingga masyarakat sejahtera.

## **1.3 Tujuan**

Bagaimana penelitian ini diharapkan menjadi solusi bagi masyarakat pesisir dan pelaku usaha tambak udang sehingga berkelanjutan

## II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 SDGs

*Sustainable Development Goals* (tujuan pembangunan berkelanjutan) adalah sebuah kesepakatan pembangunan baru pengganti MDGs. Masa berlakunya 2015-2030 yang disepakati oleh lebih dari 190 negara, berisi 17 goals dengan tujuan umum mengatur tata cara dan prosedur yaitu masyarakat yang damai tanpa kekerasan, nondiskriminasi, partisipasi, tata pemerintahan yang terbuka serta kerja sama kemitraan multi-pihak. 17 tujuan dengan 169 sasaran diharapkan dapat menjawab ketertinggalan pembangunan negara-negara di seluruh dunia, baik di negara maju (konsumsi dan produksi yang berlebihan, serta ketimpangan) dan negara-negara berkembang (kemiskinan, kesehatan, pendidikan, perlindungan ekosistem laut dan hutan, perkotaan, sanitasi dan ketersediaan air minum).

### 2.2 Potensi Pesisir Pantai

#### 2.2.1 Udang Vaname

Udang vaname mempunyai nama ilmiah *Litopenaeus Vannamei* adalah udang yang berasal dari kawasan sub tropis. Udang ini mempunyai daya tahan yang cukup baik terhadap serangan penyakit. Udang vaname dapat dikembangkan di daerah tropis seperti Indonesia dengan teknik budidaya yang tepat. Tahapan budidaya udang vaname adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Tambak Pertama dilakukan proses pengeringan tambak selama 7-10 hari sampai tanah terlihat pecah-pecah untuk memutus siklus hidup pathogen dan mengurai gas beracun H<sub>2</sub>S. Setelah itu, dilakukan proses pembalikan tanah agar fitoplankton dapat tumbuh sebagai pakan alami udang vaname. Perlu juga dilakukan pengukuran pH tanah. Apabila pH kurang dari 6,5, maka perlu dilakukan proses pengapuran.

2. Pemupukan dan Pengisian Air Pemupukan dilakukan setelah proses pengeringan dan pengapuran. Pupuk yang digunakan adalah pupuk Urea 150 kg/ha dan pupuk kandang 2000 kg/ha. Setelah itu, dilakukan pengisian air dengan kedalaman 1 m atau kurang di petak pembesaran. Biarkan air selama 2-3 minggu sampai siap untuk proses selanjutnya yaitu penebaran bibit udang vaname.

3. Pemilihan Benih Benih yang digunakan dalam cara budidaya udang vaname ini adalah benih jenis PL10- PL12 yang mendapatkan sertifikasi SPF (Specific Pathogen Free). Benih harus tampak bagus tanpa cacat, mempunyai ukuran seragam, berenang melawan arus, insang sudah berkembang, dan usus terlihat jelas.

4. Penebaran Benih Sebelum ditebar, benih udang vaname perlu melalui proses aklimatisasi, karena, hal ini sangat berpengaruh pada daya tahan udang ini saat proses pembenihan dan pemeliharaan. Caranya, menyiram kantung tempat benih dengan air tambak dan diapungkan ditambak selama 15-20 menit. Setelah itu, dibuka dan dimiringkan pelan-pelan agar benih udang keluar. Tidak seperti cara beternak udang lainnya, benih udang vaname sebaiknya ditebar pada siang hari.

5. Pemberian Pakan Pakan yang biasa dianjurkan pada panduan cara ternak udang di Indonesia adalah pellet yang mengandung 30% protein. Jumlah pakan yang diberikan dipengaruhi oleh umur udang atau menggunakan pedoman ABW. Pemberian pakan dilakukan sebanyak 4-5 kali sehari. Selain umur, banyaknya pakan dipengaruhi oleh kondisi tanah tambak, kualitas air dan tingkat kesehatan udang.

6. Pemeliharaan Langkah pemeliharaan pertama adalah kontrol tingkat salinitas. Salinitas air yang baik adalah 10-25 ppt. Selain itu pemeriksaan pH air dan tanah secara berkala. Bila kurang dari 7,5, maka perlu dilakukan proses pengapuran tambahan. Sebelum udang berumur 60 hari, perlu juga diperiksa tinggi air dan dilakukan pengisian air dengan salinitas yang disebutkan diatas bila air kurang karena proses penguapan.

7. Pengendalian Hama Hama yang menyerang tambak udang vaname biasanya adalah hewan-hewan yang hidup disekitar tambak, seperti burung, ketam, ikan liar

dan pengerek. Untuk ketam dan pengerek yang biasanya melubangi pematang disekitar tambak, kita bisa memasang pagar plastik untuk mencegah hewan ini masuk. Ikan liar bisa dibasmi dengan saponin. Dan burung, kita perlu mengontrol tambak sesering mungkin.

8. Pengendalian Penyakit Pengendalian penyakit yang tepat dilakukan bersamaan dengan proses pembibitan dan pemeliharaan. Bila kita melakukan proses pemeliharaan dengan baik, maka penyakit tidak akan menyerang udang kita. Selain itu, kita juga perlu melakukan pemeriksaan fisik udang dan tes Polymerase Chain Reaction (PCR) dilaboratorium.

9. Pemanenan Proses pemanenan dilakukan setelah udang vaname berumur 120 hari dan mencapai berat 50 ekor/kg. Bila udang sudah mencapai berat tersebut sebelum 120 hari, maka pemanenan bisa dilakukan. Pemanenan dilakukan pada malam hari untuk mempertahankan kualitas udang. 2-4 hari sebelum pemanenan, tambak diberi kapur dolomite 80 kg/ha dan mempertahankan ketinggian air untuk mencegah proses molting. Bila kita melakukan teknik beternak udang vaname dengan benar, maka hasil yang kita dapatkan akan sangat memuaskan (Budi, 1001budidaya.com). Produksi budidaya udang adalah semua hasil budidaya udang yang dipanen dari tempat pemeliharaan yang diusahakan oleh rumah tangga dan perusahaan pembudidaya ikan. Jadi yang dihitung sebagai produksi tidak hanya jumlah budidaya yang dijual, tetapi 6 juga hasil budidaya yang dikonsumsi sendiri atau yang diberikan kepada buruh sebagai upah(BPS,2015).

### **2.3 Penelitian Terdahulu**

Kristina (2014), melakukan penelitian analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan pendapatan budidaya tambak udang vaname di Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu. Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor produksi yang signifikan atau berpengaruh secara nyata terhadap produksi budidaya tambak udang vaname secara tradisional adalah pakan, solar dan lamanya pemeliharaan udang.

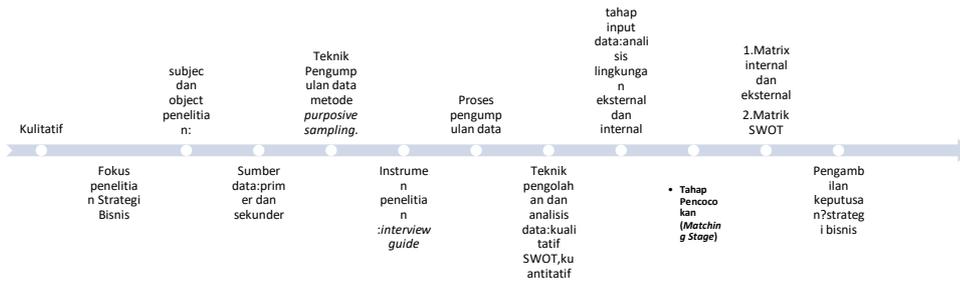
## Kerangka Pemikiran

Proses penyedotan air laut untuk mengisi kolam melalui jalur paralon 8inc yang panjang, hal ini membuat daya untuk mendorong air sangat banyak yang menyebabkan arus listrik yang dibutuhkan besar. Penelitian ini mencoba mengaplikasikan proses pengisian air kolam tambak pada kolam pembesaran dan analisis profit yang diperoleh untuk kesejahteraan masyarakat pesisir secara berkelanjutan.



### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian



Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini menurut Sugiyono (2014) digunakan untuk memahami dan menjelaskan dinamika dan kompleksitas suatu situasi sosial, dalam hal ini pengelolaan pariwisata dalam kerangka pembangunan berkelanjutan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah literature tentang pengelolaan pariwisata dan pembangunan berkelanjutan. Selanjutnya, dilakukan analisa untuk menjelaskan isu dan tantangan dalam pengelolaan wisata bahari. Penelitian ini di lakukan di Kecamatan Katibung Desa Tarahan pada wilayah pesisir pantai.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Pengembangan Ekowisata Desa Tarahan

Desa Tarahan merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Lampung Selatan. Letak desa Tarahan sangat strategis dengan dilalui jalan lintas provinsi. Desa Tarahan memiliki potensi ekowisata yang sangat baik. Hal ini didukung dengan adanya wilayah hutan mangrove yang dikelola oleh Bumdes sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Luas hutan mangrove sekitar 5 hektar. Penduduk desa Tarahan ialah penduduk asli suku Lampung. Saat ini jumlah penduduk desa Tarahan 7.842 jiwa. Desa Tarahan sudah berdiri sejak kemerdekaan NKRI. Desa Tarahan memiliki garis pantai yang panjang sehingga menjadi keunggulan. Ada beberapa tempat wisata sepanjang garis pesisir pantai desa Tarahan. Tempat wisata yang tersedia antara lain ialah adanya hutan mangrove dan juga wisata pantai lainnya



Gambar 1. Lokasi Ekowisata Mangrove

Hutan mangrove desa Tarahan dapat dikunjungi melalui dua akses jalan. Jika pengunjung ingin menggunakan jalan yang bagus maka pengunjung menggunakan jalan desa. Tetapi jika pengunjung ingin melihat pantai maka dapat mengakses jalan arah pantai yang sangat banyak lobang-lobang. Salah satu pantai yang dapat dilihat yaitu pantai gerabak. Pantai ini memiliki view langsung ke pulau condong yang sangat indah bila menjelang petang.

Desa Tarahan jika siang hari suhu udara cenderung panas. Wisatawan biasanya melakukan kunjungan saat matahari sudah mulai terbenam. Banyak wisatawan yang datang bersama keluarga untuk menikmati sunset di pinggir

pantai yang sangat indah. Di sekitar di bangun warung-warung kecil untuk masyarakat local yang ingin berdagang. Untuk masuk kawasan pantai tidak dipungut tiket masuk tetapi hanya penarikan uang parkir. Lokasi pantai gerabak menyediakan beberapa sarana dan prasarana penunjang keperluan pengunjung, seperti musola, kamar bilas, gajebo, ataupun warung. Pengelolaan wisata di desa Tarahan berdampak dengan pokdarwis.



Gambar2.Lokasi Wisata Bahari

Beberapa faktor yang relevan dalam perencanaan pengembangan ekowisata berkelanjutan di desa Tarahan adalah:

1. Ekonomi

Dari sisi ekonomi maka potensi pendapatan yang bisa diperoleh oleh pengelola ekowisata desa Tarahan adalah 10.ribu/parkir dengan kunjungan rata-rata 100 kendaraan per hari maka perolehan pemasukan satu juta rupiah/hari. Salah satu strategi prioritas yang diusulkan adalah menentukan arah ekowisata desa Tarahan menjadi pariwisata alam yang berkelanjutan, meningkatkan komitmen dalam menjaga kualitas lingkungan melalui sosialisasi ataupun penegakan peraturan yang ada, menentukan program pengelolaan jangka panjang yang terukur dan melibatkan seluruh stakeholder.

2. Sosial

Dari aspek sosial, relevansinya bisa dilihat dari keterlibatan masyarakat

dalam mengelola ekowisata desa Tarahan. Tahun 2021 adalah tahun dimana hampir semua sector bisnis terguncang akibat pandemi covid19. Dengan adanya tempat ekowisata maka dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi warga desa di sekitarnya.

### 3. Lingkungan

Dari sisi lingkungan, dengan beragamnya pengunjung yang datang menyebabkan banyaknya sampah yang berserakan. Hal ini tentu menyebabkan lingkungan wisata menjadi kotor dan tercemar. Oleh karena itu pengelola wisata harus menyiapkan tempat sampah yang diletakkan di tempat lalu lalang pengunjung.

### 4. Legal

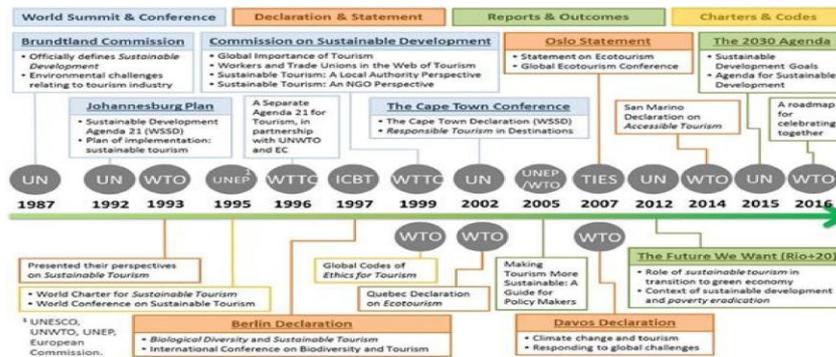
Dari sisi legal, pengembangan ekowisata desa Tarahan bekerjasama dengan pokdarwis.

## **4.2 Hubungan antara Ekowisata dan *Sustainable Development Goals* (SDGs)**

Pembangunan berkelanjutan, termasuk di dalamnya pariwisata berkelanjutan, pada dasarnya mengatur hubungan antara manusia dan lingkungan. Dari pandangan tersebut lahirlah beberapa konsep pariwisata yang menghubungkan antara pariwisata dan lingkungan, misalnya *alternative tourism*, wisata berbasis alam (*nature-based tourism*) dan ekowisata (*ecotourism*) (Aall, 2014). ekowisata pada saat ini sekaligus melindungi dan meningkatkan peluang pengembangan untuk masa depan. Hal ini menyangkut upaya manajemen sumber daya sedemikian rupa sehingga kebutuhan ekonomi, sosial, dan estetika dapat dipenuhi dengan tetap menjaga integritas budaya, proses ekologi penting, keanekaragaman hayati, dan sistem pendukung kehidupan (UNEP, 2009).

Desa Tarahan memiliki semboyan Tarahan berkarya. Dengan adanya semboyan tersebut mencerminkan semangat masyarakat desa Tarahan untuk maju. Kreativitas dan inovasi masyarakat desa Tarahan menghasilkan beberapa pengusaha local yang sukses baik sekala local ataupun nasional. Perkembangan ekowisata di desa Tarahan menggambarkan kecintaan masyarakat Tarahan terhadap lingkungan. Pengelolaan hutan mangrove oleh BumDes didukung juga dengan adanya bantuan dari PLTU setempat baik pembinaan ataupun

pembiayaan.



Gambar 3. Road map hubungan antara pariwisata berkelanjutan dan pembangunan berkelanjutan secara global: prinsip-prinsip, deklarasi, konvensi, pernyataan dan kode.

*Transforming our world the 2030 Agenda for Sustainable Development.* Sektor pariwisata memiliki potensi untuk berkontribusi langsung maupun tidak langsung terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals-SDGs*). Secara keseluruhan ada 17 SDGs, namun secara khusus, sektor pariwisata terkait dengan SDGs 8, 12 dan 14 yang mendorong pertumbuhan ekonomi inklusif dan berkelanjutan, konsumsi dan produksi berkelanjutan dan penggunaan berkelanjutan dari lautan dan sumber daya laut (UNWTO, 2015).

Desa Tarahan memiliki garis pantai yang panjang. Pengembangan ekowisata secara berkelanjutan dapat menjadi daya tarik desa dalam jangka panjang. Desa Tarahan memiliki beberapa objek wisata disekitar pantai. Pembangunan objek wisata diharapkan dapat membantu desa dan masyarakat untuk memasarkan produk-produk olahan dan produk unggulan asli desa. Pandemi cov19 mempengaruhi kunjungan wisatawan ke ekowisata desa Tarahan. Kondisi ini membuat masyarakat sekitar hutan mangrove menjadi kesulitan dalam memasarkan produk-produk industry rumahan. Pembangunan berkelanjutan untuk ekowisata dapat di gambarkan sebagai berikut.



Gambar4.Indikator SDGs

Pada prinsipnya, pembangunan berkelanjutan tegak di atas 3 (tiga) dimensi utama, yaitu lingkungan hidup (ekologi), sosial dan ekonomi. Ketiga pilar tersebut haruslah mendapatkan pendekatan yang sama untuk memastikan hasil yang berkelanjutan (Rogers, *et.al.*, 2008).

**Pendekatan ekonomi** diarahkan untuk memaksimalkan pendapatan dengan tetap mempertahankan persediaan modal yang konstan atau meningkat, pendekatan ekologis diarahkan untuk mempertahankan ketahanan dan kelestarian fisik lingkungan; pendekatan sosio-budaya diarahkan untuk menjaga stabilitas sistem sosial dan budaya, meningkatkan partisipasi dan kemandirian masyarakat.

No	Nama Pemilik Lahan	Luas
1	Mursalin	5000M
2	Zakaria	5000M
3	Usman	3000M
4	Aripin	5000M
5	Yunus	9000M
6	A.Efendi	21000M
7	Hairul	5000M

Tabell. Data kepemilikan lahan oleh penduduk local di lokasi wisata

Pengelolaan wisata berbasis masyarakat (*Community Based Tourism/CBT*) memiliki dampak yang signifikan terhadap keadaan sosial, politik dan budaya serta pengembangan komunitas. CBT bermanfaat untuk menyamakan persepsi dan visi masyarakat dalam pengembangan wisata, sehingga mengurangi potensi konflik dan kesalahpahaman di masa depan. CBT memberikan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman pengelolaan pariwisata sesuai dengan dinamika masyarakat setempat. Pengetahuan yang diperoleh oleh masyarakat, dari pengalaman-pengalaman ini, kemudian menjadi bahan pembelajaran dalam pengambilan keputusan untuk mencapai cita-cita, nilai-nilai dan minat mereka dalam proses perencanaan pariwisata (Sammy, 2008).

Tahun	Tenaga kerja	Pekerjaan
2019	32	Tiket parkir,nelayan
2020	200	Tiket parkir,nelayan,pedagang
2021	233	Tiket Parkir,nelayan,pedagang,tambak udang,kolam bandeng,kolam lele,Badut,Musik café,potografer,petugas kebersihan

Tabel2.Pekerjaan Sektor Wisata

**Konsumsi dan produksi** masyarakat dengan adanya ekowisata akan mengalami peningkatan. Masyarakat di sekitar lokasi ekowisata dapat memasarkan produk-produknya, baik di sepanjang jalan masuk maupun di dalam lokasi ekowisata nya. Hasil produksi masyarakat disekitar berupa perikanan bandeng, udang vanamei ataupun makanan, marchidais atau penyewaan alat untuk kenyamanan pengunjung.



Gambar5. Hasil Produksi Kolam Udang di Sekitar Ekowisata

Masyarakat sekitar ekowisata desa Tarahan saat ini sudah mencoba untuk mengubah mindset tentang pengelolaan lahan pesisir. Pembukaan kolam udang vanamei di sekitar lokasi ekowisata dan wisata bahari dapat saling berdampingan, hal ini terlihat dari hasil produksi tambak udang yang baik. Penggunaan plastic maulsa di dalam kolam membuat kualitas air terjaga dan juga dapat menekan biaya operasional tambak. Dalam kolam 40x40 dengan usia tanam 40 hari dapat menghasilkan 2,5 Ton udang. Harga udang relative cenderung naik, saat ini harga udang vanamei 85.000 rupiah per kilogram.

Panen	Kolam	Produksi
1	4	10 Ton
2	5	12Ton
3	10	21Ton
4	12	Belum panen

Tabel3. Produk Tambak Udang

**Pada aspek lingkungan,** pengembangan pariwisata berimplikasi terhadap isu perubahan iklim, perubahan penggunaan dan penutupan lahan, perencanaan wilayah dan daya dukung lingkungan. Pariwisata tidak bisa dipisahkan dari isu global tentang perubahan iklim. Pariwisata bisa sebagai korban sekaligus contributor pemanasan global. Pemanasan global menyebabkan terjadinya

kenaikan muka air laut, penggurunan dan kelangkaan air, deforestasi dan ancaman terhadap keanekaragaman hayati, serta mencairnya salju dan gletser. Kondisi tersebut menjadikan sektor pariwisata sebagai korban dari pemanasan global. Di sisi lain, pariwisata juga berkontribusi terhadap pemanasan global, walaupun belum ada perhitungan yang tepat untuk itu. Pariwisata bertanggung jawab atas sekitar 5% emisi gas CO<sub>2</sub> global dan berkontribusi terhadap 4,6% pemanasan global. Sektor transportasi udara menjadi kontributor utama sektor pariwisata terhadap pemanasan global. Sektor ini bertanggung jawab untuk 40% dari total emisi karbon karena sektor ini, dan 54-75% dari pemancar radiasi (UNWTO, n.d.).



Gambar6. Pengukuran Kondisi air laut di lokasi wisata.

Industri pariwisata memerlukan suatu perencanaan wilayah terkait satu sama lain. Secara global, pariwisata meliputi suatu wilayah tertentu dengan karakter spasial yang khas. Pada lokasi yang sama bisa jadi ada beberapa sektor yang saling berkepentingan dan bekerja sama. Seperti pada kawasan pesisir, ada beberapa kegiatan yang bisa dikembangkan pada satu lokasi yang sama, termasuk salah satunya ekowisata. Perencanaan wilayah yang baik dan tepat sangat berperan sebagai alat untuk mengintegrasikan berbagai kepentingan penggunaan lahan pada suatu wilayah. *Sustainability* menjadi isu kompleks dan mempunyai banyak faktor (sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan), karena itu sulit untuk memastikan keberlanjutan tanpa pendekatan spasial yang benar dan konsisten (Dede & Ayten, 2012).

Pertumbuhan ekonomi masyarakat pada sektor pariwisata bias berdampak, terutama ekowisata dan wisata bahari, sangat tergantung dari kualitas sumber daya alam yang sangat rentan terhadap perubahan dan intervensi manusia. Sektor ekowisata juga dapat mempengaruhi aktifitas sosial, ekonomi lokal, gaya hidup masyarakat setempat hingga perubahan sosial. Pertumbuhan ekowisata harus didukung oleh akses jalan. Keberadaan jalan tol yang menghubungkan beberapa provinsi dipulau sumatera membuka peluang yang harus di manfaatkan oleh semua elemen terkait, sehingga dapat menumbuhkan ekonomi local yang produktif. Wisatawan yang datang berasal dari berbagai daerah, kendaraan dengan plat Jakarta dan Palembang sangat mendominasi lokasi parkir di tempat ekowisata Tarahan. Keberadaan wisatawan mengunjungi wilayah yang sebelumnya cukup terpencil jangan sampai mempengaruhi struktur dan proses ekosistem dan menurunkan kualitas dan kuantitas sumber daya alam. Akibatnya pengelolaan pariwisata justru bisa menjadi paradoks dalam pengelolaan pariwisata berbasis sumber daya alam (Lacitignola, *et.al.*, 2007).

World Tourism Organization (WTO) mendefinisikan daya dukung wisata sebagai jumlah maksimum orang yang dapat mengunjungi tujuan wisata pada saat yang sama tanpa menyebabkan kerusakan lingkungan fisik, ekonomi atau sosial budaya dan penurunan kualitas kepuasan wisatawan yang tidak dapat diterima (Coccosis, *et.al.*, 2001). Definisi ini mengimplikasikan berbagai kapasitas: fisik, ekonomi, perseptual, sosial, ekologi, dan politik (Getz, 1983).

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Pengelolaan lahan pesisir pantai di desa Tarahan sudah dioptimalkan untuk mensejahterakan masyarakat dan mengurangi angka kemiskinan. Pengukuran tiga indikator SDGs terhadap sector pariwisata menghasilkan data yang baik, oleh karena itu keberlangsungan industry wisata desa Tarahan dan juga industry Tambak udang perlu dipertahankan.

### **5.1 Saran**

Dengan kondisi lingkungan yang menjadi padat akibat sector wisata maka perlu untuk mengelola sampah yang di hasilkan agar tidak mencemari pantai dan mengganggu ekosistem yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., & Kanna, I. (2008). *Budidaya Udang Vaname Secara Intensif, Semi Intensif dan Tradisional*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta, 161 hlm.
- Anonim. (2015). Cara Memasang Plastik Mulsa di Tambak. <http://www.plastiksupermulsa.ga/2015/01/cara-memasang-plastik-mulsa-di-tambak.html>. Diakses Tanggal 5 Maret 2015.
- Atmomarsono, M., Muliani, Nurbaya, Susianingsih, E., & Nurhidayah. (2014). *Petunjuk teknis. Aplikasi probiotik RICA pada budidaya udang windu di tambak*. Balitbang Kelautan dan Perikanan. Puslitbang Perikanan Budidaya. Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Paau, Maros, 30 hlm.
- Edison, D.P. (2009). *Pengaruh suhu, pH dan salinitas yang berbeda terhadap aktivitas biologis imunoglobulin Y anti WSSV (IgY Anti-WSSV)*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor, 23 hlm.
- Mangampa, M., Burhanuddin, Suwoyo, H.S., Hendrajat, E.A., & Tahe, S. (2014). *Petunjuk teknis. Budidaya udang vaname (Litopenaeus vannamei) pola ekstensif plus melalui aplikasi probiotik dan pergiliran pakan*. Balitbang Kelautan dan Perikanan. Puslitbang Perikanan Budidaya. Balai Penelitian dan Pengembangan Budidaya Air Paau, Maros, 37 hlm.
- Mustafa, A., Paena, M., Tarunamulia, & Sammut, J. (2008). *Hubungan antara faktor kondisi lingkungan dan produktivitas tambak untuk penajaman kriteria kesesuaian lahan. 2. Kualitas tanah*. *Jurnal Riset Akuakultur*, 3(1), 105-121.
- Subiakto, S. (2012). *Terapkan metode plastikisasi di tambak udang*. <http://m.inilah.com/news/detail/1861028/kkp-terapkan-metode-plastikisasi-di-tambak-udang>. Diakses Tanggal 5 Maret 2015.
- Sammut, J. (1999). *Amelioration and management of shrimp ponds in acid sulfate soils: key researchable issues*. In: Smith, P.T. (ed.), *Towards Sustainable Shrimp Culture in Thailand and the Region*. ACIAR Proceedings No. 90. Australian Centre for International Agricultural Research, Canberra, p. 102-106.
- Subiakto, S. (2013). *Revitalisasi tambak, tingkatkan percaya diri produsen udang*. <http://satwaspontianak.psdkp.kkp.go.id/index.php/berita/detil/832>. Diakses Tanggal 5 Maret 2015.
- Suryawinadi, A. (2012). *Plastikisasi pacu produksi*. <http://www.agrina-online.com/redesign2.php?rid=19&aid=3656>. Diakses Tanggal 5 Maret 2015.

## CURRICULUM VITAE



### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Diang Adistya, S.Kom., M.Si
2. Jenis Kelamin : Laki-Laki
3. Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
4. NIK : 231704870511101
5. Email : [dbatien@gmail.com](mailto:dbatien@gmail.com)
6. No Hp : 082176230011

### B. Riwayat Pendidikan:

- SD : SD Negeri 1 Panjang  
SLTP : SLTP Negeri 16 Bandar Lampung  
SMA : SMA Negeri 4 Bandar Lampung  
Strata 1 : Universitas Lampung  
Strata 2 : Universitas Lampung

### A. Riwayat Pengajaran

1. Sistem Informasi Bisnis
2. Komputer Bisnis
3. Etika dan Kearifan local
4. Kewirausahaan
5. Perencanaan dan pengembangan bisnis
6. Etikabisnis
7. System informasimanajemen
8. Manajemen database
9. Aplikasikomputer

### B. Riwayat Penelitian

1. Strategi pemasaran limbah tahu berbasis digital
2. Strategi Pengembangan Wisata Hutan Mangrove Sebagai Unit Bisnis Milik Desa Di Desa Tarahan Kecamatan Katibung Lampung Selatan

### C. Riwayat Pengabdian

1. Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Bentuk Pelatihan Kewirausahaan Digital Marketing Para Pemuda Di Kabupaten LAMSEL Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Pemuda Wirausaha
2. Peningkatan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Melalui Perintisan Produk Unggulan Dalam Rangka Mensukseskan Program One Village One Product (OVOP) Di Desa Penyandingan Kecamatan Kelumbayan Tanggamus

## **IDENTITAS DIRI**

1. Nama : Drs. A. Efendi., M. M
2. NIP : **195909061988031001**
3. NIDN : 0006095904
4. Pangkat/Gol : Lektor/ III.d
5. TTL : Tarahan, 06-09-1959
6. Jenis Kelamin : Laki-Laki
7. Jabatan : Dosen Jurusan Ilmu Adm. Bisnis  
FISIP Universitas Lampung
8. Bidang Ilmu : Sosial.
9. Alamat :
  - ❖ Kantor : Jl. Sumantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung Telp. (0721) 704626 Pswt 519.

Email: a.effendi@fisip.unila.ac.id

- ❖ Rumah: Jl. Soekarno Hatta Kecamatan Katibung Desa Tarahan Kabupaten Lampung Selatan

## **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 1972 : SD
2. Tahun 1975 : SLTP
3. Tahun 1980 : SMA
4. Tahun 1986 : Strata Satu (1)
5. Tahun 2003 : Strata Dua (2)

## **PENGALAMAN MENGELOLA, MENJABAT, DAN *TASK FORCE***

1. Pembantu Dekan II (Dua) FISIP UNILA
2. Wakil Dekan I (Satu) FISIP UNILA
3. Pengelola Jurnal Nasional “ Komunitas”

## **PENGHARGAAN DAN PRESTASI**

1. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun dari Presiden Republik Indonesia
2. Satya Lencana Karya Satya 10 Tahun dari Presiden Republik Indonesia

## **PRESTASI PUBLIKASI ILMIAH**

Buku Kebijakan dan Strategi Pemasaran

## PRESTASI PENELITIAN

1. Mobile Marketing dan Persepsi Konsumen Atas Ekuitas Merk	2013-2014
2. Analisis Dimensi Karakteristik Kewirausahaan(Study Pada Start Up Entrepreneur di wilayah Kota Bandar Lampung)	2014-2015
3. Pemetaan Persepsi, Pengetahuan dan Sikap Pelaku Bisnis UKM kripik pisang terhadap pemasaran Online	2015-2016
4. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap beban pajak pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013	2015-2016
5. Pengukuran tingkat pengetahuan persepsi sikap dan perilaku akses sosial media E-Advertisip di kalangan pengguna katagori remaja dan dewasa	2015-2016
6. Refleksi bisnis model perusahaan sosial dengan pendekatan autobiografi dalam menunjang petani jagung di Provinsi Lampung	2015-2016
7. Implementasi Good Corporate melalui Komite Audit terhadap Manajemen Laba pada perusahaan perbankan di BEI	2016-2017
8. Sociopreneur: Mengungkap pengelolaan resiko pembiayaan petani jagung di lampung	2016-2017
9. Hibah Fak:Eksplorasi Aristotelian Virtue Ethics(AVE)dalam pengambilan keputusan di pemerintah daerah provinsi Lampung	2017-2018

## PRESTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Pelatihan Pendirian Koperasi Syariah Pada Masyarakat Pesisir Kelurahan Bumi Waras Kecamatan Teluk Betung Selatan Berbasis Komunitas IRT	2013-2014
--	-----------

2. Aplikasi Metode dan teknik partisipatif delebratif dalam penyusunan program pembangunan desa di kecamatan jati agung	2015-2016
3. Melakukan pengabdian pelatihan manajemen keuangan sebagai upaya pembekalan keterampilan wirausaha dan penguatan UMKM	2016-2017
4. Melakukan pengabdian pendampingan pengembangan produk makanan tradisional Asli Desa skala rumah tangga	2016-2017
5. Hibah Fak : Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Pemula di SMA Negeri 1 Kota Agung Kab. Tanggamus	2017-2018
6. Hibah Fak: Pendampingan Pengembangan UMKM terhadap penggunaan E-Commerce untuk memasarkan Produk Tradisional Skala rumah tangga	2017-2018

## KEIKUTSERTAAN

## DALAM

### PELATIHAN/PENATARAN/*WORKSHOP*

1. Kursus singkat kependudukan dan Pembangunan	UGM	1989
2. Diklat Kewirausahaan	DIKTI	2003
3. Kursus Singkat Meta Analisis	UI	1990
4. Pelatihan Manajemen Keuangan	UNILA	1995
5. Pelatihan PKM	UNILA	
6. Pelatihan Metode Penelitian	UNILA	

## PENGALAMAN MENJADI PEMATERI SEMINAR/PELATIHAN

1. Kewirausahaan Bagi Pengusaha UMKM di Lampung
2. Pelatihan Kepemimpinan
3. Lokakarya Link and Match
4. Lokakarya Student Centre Learning
5. Lokakarya Penyusunan Buku Ajar

## Biodata Peneliti

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Lilih Muflihah, S.I.P., M.I.P.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	231602820509201
5	NIDN	0209058203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Tanjungkarang, 9 Mei 1982
7	E-mail	Lilih.mufliah@fisip.unila.ac.id
8	No Telepon/HP	089650074172
9	Alamat Kantor	Jl. Sumantri Brodjonegoro No. 1 Gedong Meneng, Bandar Lampung 35145
10	No Telepon/Faks	0721-704625
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 10 orang; S-2= 0 orang; S-3= 0 orang;
12	Mata Kuliah yang Diampu	Metode Penelitian Kuantitatif
		Politik Identitas di Indonesia
		Statistika Sosial
		Hukum Tata Negara

## Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Lampung	Universitas Lampung
Bidang Ilmu	Ilmu Pemerintahan	Ilmu Pemerintahan
Tahun Masuk Lulus	2000-2005	2007-2010
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Peranan Wakil Bupati Kabupaten Lampung Selatan dalam Bidang Pemerintahan	Pemasaran Politik dalam Kampanye Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2009 di Lampung
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Agus Hadiawan, M.si., Drs. Amantoto D, M.H.	Dr. Nanang Trenggono, Dr. Firman Arshaf

## Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	Trend Partisipasi Politik Masyarakat Desa pada Pemilihan Kepala Desa Serentak di Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan	DIPA BLU Unila	15

2	2019	Personal Branding Anggota DPRD Provinsi Dapil 1 dan Pengaruhnya Terhadap Keterpilihan di Pemilu 2019	DIPA FISIP Unila	10
3	2018	Strategi e-government dalam Pelayanan Sertifikat Hak Milik di Kantor Pertanahan Kota Bandar Lampung	DIPA FISIP Unila	10
4	2017	Budaya Organisasi Di Perguruan Tinggi : Studi Transformasi dari <i>Teaching University ke Research University</i> di Universitas Lampung	DIPA BLU Unila	35

\*sumber pendanaan

#### Pengalaman Pengabdian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1	2020	Peningkatan Kemampuan Perangkat Desa dalam Mengelola Pemerintahan Desa dan Pelayanan Masyarakat di Desa Taman Sari Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran	DIPA BLU Unila	10
2	2019	Pelatihan Kapasitas Aparatur dan Tata Kelola Pemerintah Desadi Desa Ceringin Asri Kecamatan Way Ratai Kabupaten Pesawaran	DIPA FISIP Unila	10
3	2018	Penguatan Kapasitas Pemerintahan Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran	DIPA FISIP Unila	7,5
4	2017	Pelatihan Penguatan Kapasitas Pemerintahan Desa di Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan	DIPA FISIP Unila	7,5

#### Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1	<i>Perubahan Budaya Organisasi dari Universitas Pembelajaran ke Universitas Penelitian di Universitas Lampung</i>	Vol. 21 No. 2 Juli 2019	Susiohumaniora

#### Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

#### Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	JudulBuku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi, atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 8 Maret 2019



Lilih Muflihah, S.I.P., M.I.P.

NIK. 231602820509201

HOME ABOUT AUTHORS SUBJECTS AFFILIATIONS SOURCES REGISTRATION FAQ AUTHOR LOGIN PROFILE

**sinta** Author

Logged in

Statistic Update Profile Publications Books IPR WoS Document

Author ID: 6685432 (verified)

Full Name: **DIANG ADISTYA**

Author Subject: + Add New Subject

Title:

Affiliation: UNIVERSITAS LAMPUNG

Department:

Rank in National: 101461

Rank in Affiliation: 1078

	Articles	Citations	H-Index	i10-Index
Scopus	0	0	0	0
Google Scholar	1	0	0	0

SAMSUNG

HOME ABOUT AUTHORS SUBJECTS AFFILIATIONS SOURCES REGISTRATION FAQ AUTHOR LOGIN PROFILE

**sinta** Author

Logged in

Statistic Update Profile Publications Books IPR WoS Document

Author ID: 6687060 (verified)

Full Name: **A EFENDI**

Author Subject: + Add New Subject

Title:

Affiliation: UNIVERSITAS LAMPUNG

Department:

Rank in National: 59609

Rank in Affiliation: 606

	Articles	Citations	H-Index	i10-Index
Scopus	0	0	0	0
Google Scholar	2	8	1	0

SAMSUNG

